

BAB I PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan teknologi yang kian pesat hingga saat ini banyak menuntut berbagai bidang usaha untuk melakukan penyesuaian dengan perkembangan yang ada bilamana ingin terus mempertahankan eksistensinya dibandingkan dengan para pesaingnya.

Banyak hal dilakukan oleh industri menengah hingga ke atas. Mulai dari perbaikan terhadap proses bisnis yang sudah berjalan hingga sistem yang menunjangnya. Bilamana industri menengah mencari berbagai alternatif implementasi yang menunjang bisnis mereka dengan modal yang seadanya lain hal dengan mereka yang berada pada industri berskala besar. Mereka tidak akan tanggung-tanggung menerapkan segala hal yang mereka pikir akan sangat menunjang bisnis mereka tersebut. Salah satu contohnya adalah penerapan dalam bidang IT. Investasi yang mereka lakukan umumnya bernilai fantastis, akan tetapi hal tersebut mereka lakukan demi eksistensi dan menghadapi daya saing yang tinggi dengan pesaing-pesaing di bidang industri yang mereka jalani.

Secara singkat SAP dapat dipanjangkan sebagai suatu singkatan dari System, Application, and Product. Sumber lain menyebutkan SAP merupakan software Enterprise Resources Planning (ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.

SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu

dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi / terhubung yang satu dengan lainnya.

SAP biasa diimplementasikan pada skala enterprise berskala atas atau besar. Di dalam SAP tersebut terdapat banyak sekali aplikasi yang bersifat transaksional maupun tidak. Pemberian laporannya pun sangat terstruktur dan mendetail.

Karena besarnya ruang lingkup yang dimiliki oleh software SAP tersebut, menyebabkan SAP terbilang sangat mahal untuk diimplementasikan dan membutuhkan persiapan yang sangat matang untuk sampai tahap implementasinya.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan analisis ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah cara untuk menghitung nilai Information Economics dari implementasi SAP di Universitas Kristen Maranatha (UKM) ?
- 2) Berapakah nilai Informations Economics dari implementasi SAP di Universitas Kristen Maranatha (UKM) ?

I.3. TUJUAN PEMBAHASAN

- 1) Untuk mengetahui cara dalam penghitungan nilai Information Economics dari implementasi SAP di Universitas Kristen Maranatha (UKM).
- 2) Untuk mengetahui, nilai Information Economics dari pengimplementasian software SAP di Universitas Kristen Maranatha (UKM).

I.4. RUANG LINGKUP KAJIAN

Analisis yang dilakukan akan terfokus kepada, bagaimana cara untuk mengetahui penghitungan nilai Information Economics dan juga untuk menghitung berapakah nilai Information Economics pada pengimplementasian SAP di Universitas Kristen Maranatha (UKM) tersebut.

Mengenai nilai Information Economics sendiri telah dikatakan sebelumnya bahwa akan diperjelas dan diteliti lebih mendalam mengingat nilai Informations Economics tersebut dianggap penting dan berpengaruh mulai dari kegiatannya yang berhubungan hingga pada tahap pengambilan keputusannya.

Dalam kegiatan analisis akan dibahas mengenai : SM (Strategic Match), CA (Competitive Advantage), MI (Management Information), CR (Competitive Response), OR (Project or Organizational Risk), DU (Definitional Uncertainty), TU (Technical Uncertainty), IR (Infrastructure Risk). Sedangkan untuk ROI (Return on Investment) dan SA (Strategic IS Architecture) tidak akan dibahas dalam penelitian ini dikarenakan nilai informasinya yang sulit untuk dikaji dan dianalisis.

I.5. SUMBER DATA

Untuk menganalisis suatu nilai Information Economics yang didapat, perlu dilakukan analisis yang benar-benar menghasilkan pandangan atau jawaban terhadap masalah tersebut diatas.

Sumber data primernya berupa survey yang akan dilaksanakan di dalam lingkungan Universitas Kristen Maranatha (UKM) sendiri, khususnya pihak rektorat / yayasan dan untuk data sekunder didapat dari teori mengenai Information Economics itu sendiri.

Pengumpulan data dari survey yang kemudian akan diolah menjadi suatu informasi dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data. Akan tetapi kali ini akan dilakukan *fact-finding technique* berupa *questionnaire*.

Akan tetapi kuesioner tidak disebar luaskan kepada beberapa sampel yang tidak berhubungan dengan SAP tersebut, melainkan akan langsung ditanyakan kepada sumber-sumber yang terkait / terlibat langsung dengan kegiatan operasional SAP ini sendiri.

Tidak menutup kemungkinan *fact-finding technique* lainnya seperti misal *interview technique* akan dilaksanakan. Seiring berjalannya penelitian dan waktu maka akan semakin terlihat seberapa jauh informasi yang masih dibutuhkan dan teknik-teknik apa saja yang akan ditambahkan dalam pengumpulan data guna mengolah informasi yang dibutuhkan tersebut.

I.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang dihadapi, perumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data yang digunakan serta sistematika penyajiannya.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori dari Information Economics itu sendiri. Yang menjadi pembahasan utama dari proyek ini.

BAB III : ANALISIS & DOKUMENTASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis dari survey yang dilakukan dan juga hasil yang di dokumentasikan dari survey dan analisis yang telah dilakukan tersebut.

BAB IV : EVALUASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tentang evaluasi terhadap hasil survey yang telah dilakukan yang kemudian telah diolah menjadi sebuah informasi yang kemudian dapat dilihat, dianalisa, dan dibandingkan, apakah hasilnya memang sesuai dengan apa yang diharapkan pada waktu awal proyek ini dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan proses yang telah dirampungkan. Apa-apa saja yang menjadi kelebihan serta kekurangan proyek dan saran agar lebih baik ke depannya.